

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo.

Desa Kedinding adalah salah satu desa yang sudah ramai dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan tiap minggunya, awalnya desa ini tergolong minim akan pengetahuan agama khususnya agama Islam. Hal ini terlihat dengan adanya masyarakat yang masih percaya pada Dinamisme yakni barang-barang keramat seperti pohon, sungai, bahkan kuburan. Dan animisme yakni percaya pada roh-roh leluhur desa ini.

Majelis Ta'lim Nurul Huda telah di bawa dan dikembangkan oleh salah seorang pendatang baru dari Mojokerto, beliau adalah Ust. Sawadi yang sekarang bertempat tinggal di desa Kedinding. Pada tanggal 07 Desember 2003 beliau mendirikan Majelis Ta'lim Nurul Huda. Di Majelis Ta'lim Nurul Huda menyajikan berbagai kegiatan keagamaan di antaranya tahlil, yasinan, dibaan, dan majelis ta'lim. Dengan adanya beberapa kegiatan keagamaan seperti tahlil, yasinan, dibaan, dan majelis ta'lim, maka lambat laun masyarakat desa Kedinding mengetahui akan pengetahuan agama, khususnya agama Islam. Hal ini terlihat dengan berbondong-bondongnya masyarakat dalam melaksanakan sholat di masjid atau musholla dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.

2. Letak Geografis Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo

Majelis Ta'lim Nurul Huda didirikan oleh ust. Sawadi pada tanggal 07 Desember 2003 di desa Kedinding RT. 02 RW. 01 Tarik Sidoarjo. Majelis Ta'lim Nurul Huda didirikan di atas tanah milik sendiri seluas 200 m² dan luas bangunan 80m².

3. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Nurul Huda adalah sebagai berikut:

a. Pelindung:

- 1) Kepala Desa : Sudana
- 2) Ketua RW. 01 : Drs. H. Moh. Ali, M. Pd. I
- 3) Ketua RW. 02 : Sholihin

b. Ketua Pengurus : Sholihin

c. Ketua Majelis Ta'lim : Sawadi

d. Wakil Kepala : M. Minhajut Tholibin

e. Bendahara : Khubrotin

f. Sekretaris : Pratiwi Anggraini

g. Pemasuk : 1. Sawadi

2. Khubrotin

3. Pratiwi Anggraini

4. Data Guru

Adapun data ustadz/dzah Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo seagai berikut

TABEL I

DATA USTADZ/DZAH MAJELIS TA'LIM

No	Nama	Mata Pelajaran	Pendidikan	Alamat
1	Sawadi	Al-qur'an, Hadits, Fiiqih, Tasawuf	MA	Kedinding, Tarik, Sidoarjo
2	Khubrotin	Fiqih, Mudarrosah, Aqidah	MA	Kedinding, Tarik, Sidoarjo
3	Asmani	Fiqih, Mudarrosah	SMP	Kedinding, Tarik, Sidoarjo
4	Husnul Abidah	Tareh, SKI	MA	Kedinding, Tarik, Sidoarjo
5	Halimatus Sa'diyah	Aqidah, Tauhid	MA	Kedinding, Tarik, Sidoarjo

5. Keadaan Jamaah

TABEL II
TABEL TENTANG KEADAAN JAMAAH MAJELIS TA'LIM
NURUL HUDA

No	Kelas/tingkat	Jumlah Murid		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Paket dasar jilid 1	15	22	30
	Paket dasar jilid 2	6	4	34
	Paket dasar jilid 3	9	2	10
	Paket dasar jilid 4	4	5	5
	Paket dasar jilid 5	4	5	3
	Paket dasar jilid 6	2	9	6
2	Paket Marhalah juz 1-10	12	22	17
	Paket Marhalah juz 11-20	13	15	16
	Paket Marhalah juz 21-30	9	14	2
	Jumlah	74	98	123

6. Penyajian data tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo

a. Metode pengajaran Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo

1) Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang paling disukai dan digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas, karena dianggap paling mudah dan praktis di laksanakan.¹⁷metode ini merupakan metode mengajar yang klasik, tetapi masih dipakai orang dimana-mana hingga sekarang, metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Untuk pengajaran pokok bahasan keimanan, metode ceramah hendaknya dipadukan dengan strategi yang relevan, yakni yang sesuai dengan materi, karena materi tauhid tidak dapat untuk diperagakan, dan sangat sukar untuk didiskusikan. Dalam keyakinan Islam wujud tuhan,malaikat, nabi dan rasul, hari kiamat dan seterusnya sama sekali tidak dapat digambarkan atau diperagakan (divisualkan).⁷⁶

Satu-satunya metode yang tepat untuk digunakan dalam penyajian materi tauhid adalah ceramah, penggunaan metode ceramah memerlukan kelincahan dan seni berbicara guru agama (kiai, ustadz). Disamping

⁷⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan,(Bandung: Remaja Rosda Karya,2008) 205

penyajian cerita-cerita lucu atau sedih yang proporsional (tidak berlebih/seimbang). pada akhir jam pelajaran, guru agama juga dianjurkan untuk membuka forum tanya jawab untuk mengetahui atau memperbaiki kadar pemahaman siswa atas pokok-pokok bahasan yang telah disajikan.

2) Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab atau sebaliknya tentang materi yang telah disampaikan.⁷⁷ Metode Tanya jawab ini dilakukan pelengkap atau variasi dari metode ceramah, atau sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan, selingan dalam pembicaraan, untuk merangsang anak didik (jamaah) agar perhatiannya tercurah pada masalah yang sedang dibicarakan, dan untuk mengarahkan pada proses berpikir. Oleh karena itu dapat dikatakan metode Tanya jawab hanya sebagai pelengkap atau penopang pada materi ceramah, apalagi pada majelis ta'lim yang materinya tentang tauhid, ataupun dimensi materi yang lain.

⁷⁷ Roestiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) 5

TABEL III
JADWAL PENGAJIAN RUTIN MAJELIS TA'LIM NURUL
HUDA KEDINDING TARIK SIDOARJO

NO	Hari	Jam	Materi	Ustadz/ustadzah
1	Senin	18.15	Al-qur'an, hadits, dan tasawwuf	Sawadi
2	Selasa	18.15	Fiqih, tahlil	Khubrotin
3	Rabu	18.15	Mudarrosah	Asmani
4	Jum'at	18.15	Tareh, SKI	Husnul Abidah
5	Sabtu	18.15	Aqidah, tauhid, dan tahlil	Halimatus Sa'diyah

3) Materi

Materi yang disajikan pada pengajian rutin Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo mengkaji kitab-kitab agama yang sesuai, baik sebagai pedoman maupun kesesuaian dengan kondisi masyarakat setempat yang mengikuti pengajian rutin. Kitab-kitab keagamaan tersebut antara lain:

- 1) Irsyadul ibad: kitab ini membahas tentang tauhid.
- 2) Tafsir Jalalain: kitab ini menjabarkan isi kandungan al-Qur'an.
- 3) Bidayatul Hidayah: kitab ini menjabarkan tentang akhlak.

4) Fathul Mu'in: kitab ini membahas tentang fiqih.

7. Pembentukan Kepribadian Muslim Masyarakat

Untuk mengetahui kepribadian Muslim masyarakat setelah mengikuti pengajian rutin dan aktifitas pengajaran pada Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo, maka penulis akan melihat dari segi pengetahuan/pemahaman mereka tentang ilmu agama, sikap baik kepada orang tua, teman sebaya maupun masyarakat serta tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sebab ketiga aspek tersebut merupakan sifat yang saling membentuk satu kesatuan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pengasuh Majelis Ta'lim Nurul Huda, bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan pengajian rutin dan aktifitas pengajaran yang dilakukan ada sedikit peningkatan baik dari segi pengetahuan agama maupun dari kepribadian mereka terutama dalam beribadah kepada Allah SWT, hubungan dengan sesama,serta tingkah laku sehari-hari juga mengalami peningkatan yang abaik. Di samping itu, mereka juga sangat mengimani rukun iman dengan cara mengamalkannya dalam bentuk aktif sholat berjamaah, tadarus, dan lain-lain.

Untuk membuktikan kebenaran apa yang telah apa yang diinformasikan oleh pengasuh Majelis Ta'lim Nurul Huda, akan diuraikan hasil penelitian dari angket yang telah diisi oleh jamaah berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dan

pembinaan akhlak remaja pada Majelis Ta'lim Nurul Huda. Namun sebelum itu, penulis akan mencantumkan nama responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL IV
DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	No	Nama
1	Ahmad Farihin	12	Moh. Hayyi Sya'roni
2	Ali Masyhudi	13	Muhammad Syaifuddin
3	Eka Wulan Sari	14	Muslikhatun Ni'mah
4	Farichah Faradisa	15	Nikmatul Khasanah
5	Fatkur Rozi	16	Noval Alauddin Firmansyah
6	Fida	17	Pariyem
7	Hartatik	18	Rendy Adrian Y
8	Ilman	19	Sri Rahayu
9	Laili Fitriani	20	Sti Nur Badriyah
10	M. jaka	21	Sutinah
11	Masruroh	22	Syamsul Arifin

TABEL V**ANGKET PELAKSANAAN PENGAJARAN MAJELIS TA'LIM****NURUL HUDA (VARIABEL X)**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor X
1	Ahmad Farihin	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	22
2	Ali Masyhudi	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	26
3	Eka Wulan Sari	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	26
4	Farichah Faradisa	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	25
5	Fatkhur Rozi	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	25
6	Fida	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27
7	Hartatik	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	25
8	Ilman	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27
9	Laili Fitriani	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
10	M. jaka	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
11	Masruroh	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	26
12	Moh. Hayyi S	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	20
13	M. Syaifuddin	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
14	Muslikhatun N	3	3	3	3	1	0	3	3	3	2	24

15	Nikmatul Khasanah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	26
16	Noval Alauddin F	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	27
17	Pariyem	3	1	3	3	1	3	3	0	3	1	21
18	Rendy Adrian Y	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	27
19	Sri Rahayu	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	25
20	Sti Nur Badriyah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
21	Sutinah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
22	Syamsul Arifin	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	27
Jumlah Skor/Item		63	49	63	65	32	63	65	63	62	39	563

TABEL VI
ANGKET PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
MASYARAKAT

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor Y
1	Ahmad Farihin	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	26
2	Ali Masyhudi	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	27
3	Eka Wulan Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
4	Farichah Faradisa	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	29
5	Fatkhur Rozi	2	3	0	3	3	3	3	2	3	0	23
6	Fida	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
7	Hartatik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27
8	Ilman	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
9	Laili Fitriani	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
10	M. jaka	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
11	Masruroh	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
12	Moh. Hayyi S	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	23
13	M. Syaifuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	27
14	Muslikhatun N	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	27

15	Nikmatul K	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
16	Noval Alauddin F	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
17	Pariyem	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
18	Rendy Adrian Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Sri Rahayu	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
20	Sti Nur Badriyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Sutinah	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
22	Syamsul Arifin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
Jumlah Skor/Item		64	65	63	66	66	57	62	57	48	63	611

B. Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah tahapan analisa. Tahap ini untuk mengetahui ada tidaknya peranan Majelis Ta'lim terhadap pembentukan kepribadian muslim masyarakat di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo, dengan menggunakan rumus "Koefisien korelasi Product Moment". Namun sebelum penulis menganalisa data tersebut secara statistik terlebih dahulu akan dianalisa secara non statistik (analisa statistik sederhana) dengan rumus "prosentase" yaitu:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Dengan rumus tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peranan Majelis Ta'lim terhadap pembentukan kepribadian Muslim masyarakat sebagai berikut:

1. Pembentukan Kepribadian Masyarakat

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui tentang pembentukan kepribadian Muslim masyarakat sebagai upaya pengendalian dan perbaikan kepribadian muslim masyarakat di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding Tarik Sidoarjo sebagai berikut:

TABEL IX
ANALISA DATA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
MASYARAKAT MAJELIS TA'LIM NURUL HUDA KEDINDING
TARIK SIDOARJO

No	N	Frekuensi			Prosentase			%
		A	B	C	A	B	C	
1	22	21	1		95,45	4,55		100
2	22	22			100			100
3	22	20	1		90,9	4,55		95,45
4	22	22			100			100
5	22	22			100			100
6	22	15	7		68,19	31,81		100

7	22	20		2	90,91		9,1	100
8	22	14	8		63,64	36,36		100
9	22	13		9	59,1		40,9	100
10	22	21			95,45			95,45
Jumlah	220	190	17	11	863,63	72,27	50	990,9
Rata-rata	22	19	1,7	1,1	86,363	7,227	5	99,09

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prosentase masing-masing jawaban dari soal sebagai berikut:

- a. Soal nomor 01 berarti bahwa frekuensi keyakinan masyarakat dengan adanya rukun iman dikategorikan baik, karena prosentasi jawaban a adalah 95,45%
- b. Soal nomor 02 dikategorikan sangat baik yakni semua jamaah menunaikan ibadah sholat 5 waktu, karena prosentasi jawaban a adalah 100%
- c. Soal nomor 03 berarti bahwa jamaah pengajian sebagian besar selalu membayar zakat dikategorikan baik, karena prosentasi jawaban a adalah 90,9%
- d. Soal nomor 04 dikategorikan baik, yakni bahwasanya memang masyarakat selalu menjalankan ibadah puasa Ramadhan, karena prosentasi jawaban a adalah 100%

- e. Soal nomor 05 berarti bahwa frekuensi akhlak yang kokoh dikategorikan baik yakni bahwasanya jamaah Majelis Ta'lim Nurul Huda memiliki akhlak yang kokoh, karena prosentasi jawaban a adalah 100%
- f. Soal nomor 06 dikategorikan cukup baik yakni sebagian besar jamaah memiliki jasmani yang kuat, karena prosentasi jawaban a adalah 68,19%
- g. Soal nomor 07 dikategorikan baik, yakni sebagian jamaah memiliki intelek yang baik, karena prosentasi jawaban a adalah 90,91%
- h. Soal nomor 08 dikategorikan cukup baik yakni jamaah berusaha melawan hawa nafsunya sendiri, karena prosentasi jawaban a adalah 63,64%
- i. Soal nomor 09 dikategorikan cukup baik karena sebagian besar jamaah termasuk orang yang pandai mengatur dan menjaga waktu. adapun prosentasi jawaban a adalah 59,1%
- j. Soal nomor 10 dikategorikan baik yakni hampir semua jamaah termasuk orang yang suka tolong menolong, karena prosentasi jawaban a adalah 95,45.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil angket tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran pada Majelis Ta'lim Nurul Huda sebagai berikut:

TABEL X

No	Alternatif Jawaban	N	f	p
01	A	22	19	86,363
02	B		1,7	7,227

03	C		1,1	5
Jumlah		22	21,8	98,59

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kepribadian muslim masyarakat Kedinding Tarik Sidoarjo baik, hal ini ditunjukkan jumlah prosentase yaitu 98,59% dengan frekuensi 21,8.

2. Pelaksanaan kegiatan pengajaran Majelis Ta'lim Nurul Huda

Berdasarkan hasil angket maka dapat diketahui tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran Majelis Ta'lim Nurul Huda sebagai berikut:

TABEL VII

**ANALISA DATA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAJARAN
MAJELIS TA'LIM NURUL HUDA KEDINDING TARIK SIDOARJO**

No Soal	N	Frekuensi			Prosentase			%
		A	B	C	A	B	C	
1	22	19	3		86,36	13,64		100
2	22	13	1	8	59,09	4,55	36,36	100
3	22	19	3		86,36	13,36		100
4	22	21	1		95,45	4,55		100
5	22	2	6	14	9,09	27,27	63,64	100
6	22	20	1		90,91	4,55		95,45

7	22	21	1		95,45	4,55		100
8	22	21			95,45			95,45
9	22	20		2	90,91		9,09	100
10	22	5	7	10	22,73	31,82	45,45	100
Jumlah	220	161	23	34	731,8	104,57	154,54	990,91
Rata-rata	22	16,1	2,3	3,4	73,18	10,475	15,454	99,91

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prosentase masing-masing jawaban dari soal sebagai berikut:

- a. Soal nomor 01 berarti bahwa frekuensi kehadiran jamaah pada pengajian rutin Majelis Ta'lim Nurul Huda dikategorikan baik yakni hadir setiap kali ada pengajian rutin, karena prosentasi jawaban a adalah 86,36%
- b. Soal nomor 02 berarti bahwa frekuensi kehadiran jamaah pada pengajian rutin Majelis Ta'lim Nurul Huda dikategorikan cukup yakni sebagian jamaah hadir pada pukul 18.15 WIB, karena prosentasi jawaban a adalah 59,09%
- c. Soal nomor 03 berarti bahwa jamaah pengajian mendapat tambahan ilmu jika mengikuti pengajian rutin dan aktifitas Majelis Ta'lim Nurul Huda dikategorikan baik yakni bertambah ilmu mereka, karena prosentasi jawaban a adalah 86,36%

- d. Soal nomor 04 dikategorikan baik, yakni bahwasanya memang masyarakat mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Huda memiliki tujuan untuk mendalami ilmu agama, karena prosentasi jawaban a adalah 95,45%
- e. Soal nomor Nurul 05 dikategorikan tidak baik yakni bahwasanya kitab yang dimiliki masyarakat bukan hanya kitab yang diajarkan dalam pengajaran saja, karena prosentasi jawaban a adalah 9,09%
- f. Soal nomor 06 dikategorikan baik yakni jika ada jamaah lain yang tertidur maka jamaah yang lain membangunkannya, karena prosentasi jawaban a adalah 90,91%
- g. Soal nomor 07 dikategorikan baik, yakni jamaah menanyakan materi yang belum dimengerti kepada ustadz besar, karena prosentasi jawaban a adalah 95,45%
- h. Soal nomor 08 dikategorikan baik yakni jamaah menjawab semampunya apabila ditanya ustadz, karena prosentasi jawaban a adalah 95,45%
- i. Soal nomor 09 dikategorikan baik karena setiap selesai pengajian diadakan sholat berjamaah. adapun prosentasi jawaban a adalah 90,91%
- j. Soal nomor 10 dikategorikan tidak baik yakni setelah pengajian usai jamaah langsung pulang, karena prosentasi jawaban a lebih kecil dari prosentasi jawaban lainnya.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil angket tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran pada Majelis Ta'lim Nurul Huda sebagai berikut:

TABEL VIII

No	Alternatif Jawaban	N	f	p
01	A	22	16,1	73,18%
02	B		2,3	10,475%
03	C		3,4	15,454%
Jumlah		22	21,8	99,091%

Bahwa pelaksanaan kegiatan pengajaran pada Majelis Ta'lim Nurul Huda dikategorikan baik, karena jawaban responden menunjukkan prosentase 99,091% dengan frekuensi 21,8 secara keseluruhan.

3. Peranan Majelis Ta'lim terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim masyarakat

Untuk memperkuat data yang telah diuji dengan menggunakan teknik prosentase sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka untuk mengetahui ada tidaknya peranan Majelis Ta'lim terhadap pembentukan kepribadian muslim masyarakat di Majelis Ta'lim Nurul Huda Keediding Tarik Sidoarjo yaitu dengan menggunakan rumus “koefisien korelasi Product Moment” sebagai berikut:

TABEL XI

**KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT TENTANG
PERANAN MAJELIS TA'LIM TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MASYARAKAT DI MAJELIS TA'LIM NURUL HUDA
KEDINDING TARIK SIDOARJO**

N	X	Y	XY	X²	Y²
1	22	26	572	484	676
2	26	27	702	676	729
3	26	28	728	676	784
4	25	29	725	625	841
5	25	23	575	625	529
6	27	29	783	729	841
7	25	27	675	62	729
8	27	29	783	729	841
9	27	28	756	729	784
10	29	29	841	841	841
11	26	28	728	676	784
12	20	23	460	400	529
13	27	27	729	729	729
14	24	27	648	576	729
15	26	28	728	676	784
16	27	29	783	729	841

17	21	29	609	441	841
18	27	30	810	729	900
19	25	29	725	625	841
20	28	30	840	784	900
21	26	28	728	676	784
22	27	28	756	729729	784
N=22	ΣX= 563	ΣY=611	ΣXY=15711	ΣX²=14509	ΣY²=17041

Karena $N=22$; $\Sigma X=563$; $\Sigma Y=611$; $\Sigma XY=15711$; $\Sigma X^2=14509$; $\Sigma Y^2=17041$

maka:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{22 \times 15711 - 563 \times 611}{\sqrt{(22 \times 14509 - 563^2) (22 \times 17041 - 611^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{345048 - 343993}{\sqrt{(319198 - 316969)(374902 - 373321)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1055}{\sqrt{(2229)(1581)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1055}{\sqrt{3524049}}$$

$$R_{xy} = \frac{1055}{1877,25}$$

$$R_{xy} = 0,562$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan rxy dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi r product moment.

Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

keterangan :

df : Degres of freedom.

N : Number of cases.

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

$$df = N - nr$$

$$df = 22 - 2$$

$$= 20$$

Kemudian db/df tersebut dilihat pada tabel r product moment. Maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 20 diperoleh “r” product moment pada taraf signifikansi 5% : 0, 344 dan pada taraf signifikansi 1% = 0, 442

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rxy > r tabel (rxy lebih besar dari r tabel), pada taraf signifikansi 5% maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau

nihil yang menyatakan bahwa tidak ada peranan Majelis Ta'lim terhadap pembentukan kepribadian muslim masyarakat ditolak dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan bahwa ada peranan majelis ta'lim terhadap pembentukan kepribadian muslim masyarakat Kedinding Tarik Sidoarjo disetujui.